

MODUL 02

PENGEMBANGAN SILABUS DAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BAGI PAMONG BELAJAR

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI
2016**

Hak Cipta © Pada: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud
Edisi 1 Tahun 2016

Pusdiklat Pegawai Kemendikbud
Jalan Raya Ciputat - Parung Km. 19 Bojongsari, Depok 16517
Telp. 021-7490411, Faks. 021- 7491174 - 7491175

Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi
Pamong Belajar
Modul 03. Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran

Penulis:
Tim Pusdiklat Pegawai

Penyunting : Tim Pusdiklat Pegawai
Tata Letak : Tim Pusdiklat Pegawai
Desain Sampul : Tim Pusdiklat Pegawai

Depok – Pusdiklat Pegawai Kemendikbud – 2016
ix + 75 hlm: B5 (JIS): 18,2 x 25,7 cm
Arial 11pt

KATA PENGANTAR

Jabatan Fungsional Pamong Belajar adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)/Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan Satuan PNFI.

Untuk mengakomodasi kebutuhan peningkatan kompetensi Pamong Belajar, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan kegiatan Penyusunan Program Diklat Teknis dan Fungsional Pamong Belajar. Kegiatan ini merupakan bagian dari rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi Pamong Belajar yang bertujuan untuk menjawab berbagai kesenjangan kompetensi Pamong Belajar, terutama bagi Pamong Belajar baru, seperti yang diamanatkan oleh Permenpan dan RB Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya.

Penyusunan Program Diklat Teknis dan Fungsional Pamong Belajar, terdiri dari beberapa tahap mulai dari Penyusunan Petunjuk Teknis, Penyusunan Bahan Ajar, dan Penyusunan Instrumen Tes Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Bagi Pamong Belajar. Kegiatan ini melibatkan unsur dari Pusdiklat Pegawai Kemendikbud dan Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas, serta Praktisi dan Pamong Belajar.

Pada tahun 2016 secara khusus Pusdiklat Pegawai Kemendikbud menyiapkan bahan ajar untuk mendukung kegiatan Diklat Fungsional Pamong Belajar, Diklat Teknis Kegiatan Belajar Mengajar dan Diklat Teknis Pengembangan Model Pembelajaran. Diharapkan bahan ajar ini dapat memudahkan peserta dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peserta diklat.

Jakarta, Desember 2016
Kepala Pusdiklat Pegawai



Dr. Bambang Winarji, M.Pd
NIP.196101261988031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DESKRIPSI SINGKAT	2
C. HASIL BELAJAR.....	3
D. INDIKATOR HASIL BELAJAR	3
E. MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	3
F. MANFAAT BAHAN BELAJAR BAGI PESERTA	4
PENYUSUNAN SILABUS	Error! Bookmark not defined.
A. INDIKATOR KEBERHASILAN	5
B. URAIAN	5
1. Pengertian Silabus.	5
2. Landasan penyusunan silabus	5
3. Prinsip prinsip penyusunan silabus.	6
4. Komponen penyusunan silabus.	7
5. Langkah langkah penyusunan silabus.	8
C. LATIHAN.....	10
D. RANGKUMAN.....	10
E. EVALUASI	Error! Bookmark not defined.
F. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT ..	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	13
KUNCI JAWABAN	1
DAFTAR PUSTAKA	4
LAMPIRAN	5

PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR

Ada beberapa cara yang dapat dimanfaatkan agar dapat mempelajari modul ini secara efektif, antara lain.

1. Bacalah setiap petunjuk yang terdapat dalam modul ini dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap isi modul.
2. Pahami setiap indikator keberhasilan yang ingin dicapai sebelum membaca isi materi.
3. Bacalah isi setiap materi modul dengan teliti.
4. Pahami isi setiap materi pokok dengan baik.
5. Kerjakan setiap soal latihan dengan jawaban singkat dan benar.
6. Baca dan pahami setiap rangkuman yang diberikan pada akhir materi pokok.
7. Kerjakan soal-soal evaluasi di akhir materi pokok dengan memilih jawaban yang tepat.
8. Kerjakan soal-soal evaluasi tersebut dengan cermat dan teliti.
9. Ulangilah membaca jika masih ada kesulitan dalam menjawab dan mengerjakan soal evaluasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pamong Belajar (PB) memiliki peranan yang strategis dalam mewujudkan pembangunan pendidikan, khususnya melalui jalur pendidikan Non Formal. Namun untuk memainkan peranan tersebut, diperlukan sosok Pamong Belajar yang profesional, yaitu yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien.

Untuk dapat membentuk sosok Pamong Belajar yang profesional seperti tersebut di atas perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Bahwa salah satu jenis Diklat yang strategis untuk mewujudkan Pamong Belajar Profesional seperti tersebut di atas adalah Diklat Teknis kegiatan belajar mengajar (KBM)

Diklat Teknis kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan Diklat yang dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan kompetensi teknis yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas pokok Pamong Belajar. Salah satu strateginya adalah dengan melaksanakan Diklat teknis kegiatan belajar mengajar (KBM). Salah satu diantara mata Diklat adalah penyusunan silabus.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Direktorat Jenderal Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan masyarakat (PP-PAUD DAN DIKMAS) bekerjasama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merancang program Diklat teknis kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya bagi Pamong Belajar

yang ada pada unit pelaksana teknis (UPT) pusat maupun Pamong Belajar yang ada pada UPT daerah. Untuk memnadu pelaksanaan Diklat maka perlu dipersiapkan bahan ajar yang berupa modul pembelajaran.

B. Deskripsi Singkat

Bahan ajar ini akan menguraikan tentang konsep penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), prosedur menyusun silabus dan RPP

Silabus adalah rancangan pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana tertulis yang dibuat pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang harus dicapai setelah rencana tersebut dicapai. RPP disusun harus berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya. RPP mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Ruang bahan ajar ini ini mencakup pengertian dan landasan penyusunan silabus dan RPP, prinsip-prinsip dan komponen penyusunan silabus dan RPP, langkah-langkah penyusunan silabus dan RPP, mempraktekkan penyusunan silabus dan RPP.

C. Hasil Belajar

Peserta diharapkan mampu memahami pengertian dan landasan penyusunan silabus dan RPP, prinsip-prinsip dan komponen penyusunan silabus dan RPP, langkah-langkah penyusunan silabus dan RPP, mempraktekkan penyusunan silabus dan RPP dengan benar.

D. Indikator Hasil Belajar

Peserta diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan landasan pengembangan silabus.
2. Menjelaskan prinsip-prinsip dan komponen pengembangan silabus.
3. Menguraikan langkah-langkah pengembangan silabus.
4. Mempraktekkan pengembangan silabus.
5. Menjelaskan pengertian, tujuan dan landasan penyusunan RPP.
6. Menjelaskan prinsip-prinsip dan komponen penyusunan RPP.
7. Menguraikan langkah-langkah penyusunan RPP.
8. Mempraktekkan penyusunan RPP.

E. Materi Pokok Dan Submateri Pokok

1. Penyusunan Silabus
 - a. Pengertian dan landasan penyusunan silabus
 - b. Prinsip-prinsip dan komponen penyusunan silabus
 - c. Langkah-langkah penyusunan silabus
 - d. Mempraktekkan penyusunan silabus.
2. Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - a. Pengertian, tujuan dan landasan penyusunan RPP.
 - b. Prinsip-prinsip dan komponen penyusunan RPP
 - c. Langkah-langkah penyusunan RPP
 - d. Mempraktekkan penyusunan RPP.

F. Manfaat Bahan Belajar Bagi Peserta

Mempermudah bagi peserta didik dalam memahami materi ajar dan langkah yang disajikan, serta metode yang dipergunakan oleh para fasilitator/pengajar.

BAB II MATERI POKOK 01 PENGEMBANGAN SILABUS

INDIKATOR KEBERHASILAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan landasan pengembangan silabus;
2. Menjelaskan prinsip prinsip dan komponen pengembangan silabus;
3. Menguraikan langkah langkah pengembangan silabus;
4. Mempraktekan pengembangan silabus.

URAIAN

A. Pengertian Silabus.

Silabus adalah rancangan pembelajaran pada suatu dan / atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan yang dimaksud rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya mencapai standar kompetensi.

B. Landasan Pengembangan Silabus.

1. Peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2015 perubahan peratursn pemerintah nomor19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
2. Permenpan dan RB nomor 15 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
3. Peraturan Bersama Mendikbud. Dan Kepala BKN nomor 03/III/PB/2011 dan nomor 8 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;

4. Permendikbud. RI nomor 39 tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya.
5. Pemendikbud. Nomor 21 tahun 2016 tentang standar Isi pendidikan dasar dan menengah.
6. Pemendikbud. Nomor 22 tahun 2016 tentang standar Proses pendidikan dasar dan menengah.

C. Prinsip-Prinsip Pengembangan Silabus

1. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

2. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.

3. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

4. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.

5. Memadai

Cakupan indikator, materi pokok/pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

6. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

7. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

8. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

D. Komponen Pengembangan Silabus

1. Identifikasi.

Identitas mencakup; nama satuan/lembaga, nama mata pelajaran, ingkat/derajat/klas.

2. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi: Patokan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas yang sesuai dengan apa yang dipersyaratkan.

3. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar: kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bersumber dari kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik.

4. Materi Pokok

Materi inti yang gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotorik untuk mencapai *hard skill dan soft skill*

5. Kegiatan Belajar

Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi

6. Indikator

Indikator adalah Sebuah petunjuk atau keterangan yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk perkembangan dan penguasaan peserta didik.

7. Penilaian (Teknik, Jenis, bentuk, Instrumen)

Penilaian adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik

8. Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam

9. Sumber/Bahan/Alat

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

E. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

1. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar dapat diambil dari standar isi yang biasanya sudah baku, kecuali yang belum ada dapat disusun sendiri oleh penyusun/pengembang silabus.

2. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan: potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik, kebermanfaatan bagi peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan

3. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya pendidik, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.

Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.

4. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

5. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.

6. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

7. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

LATIHAN

1. Jelaskan pengertian silabus?
2. Sebutkan minimal landasan penyusunan silabus?
3. Sebutkan minimal 3 prinsip dalam penyusunan silabus?
4. Sebutkan langkah langkah dalam penyusunan silabus?

RANGKUMAN

1. Silabus adalah rancangan pembelajaran pada suatu dan / atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan yang dimaksud rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya mencapai standar kompetensi.
2. Landasan penyusunan silabus.
 - a. Peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2015 perubahan peratursn pemerintah nomor19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - b. Permenpan dan RB nomor 15 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
 - c. Peraturan Bersama Mendikbud. Dan Kepala BKN nomor 03/III/PB/2011 dan nomor 8 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
 - d. Permendikbud. RI nomor 39 tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya.
 - e. Pemendikbud. Nomor 21 tahun 2016 tentang standar Isi pendidikan dasar dan menengah.
 - f. Pemendikbud. Nomor 22 tahun 2016 tentang standar Proses pendidikan dasar dan menengah.
3. Prinsip-prinsip penyusunan silabus antara lain: ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel, serta menyeluruh.
4. Komponen penyusunan Silabus antara lain: Identitas; Standar; Kompetensi; Kompetensi Dasar; Materi Pokok; Kegiatan Belajar; Indikator; Penilaian; Alokasi waktu, dan; Sumber/bahan/alat

5. Langkah langkah penyusunan silabus antara lain:
 - a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
 - c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
 - d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
 - e. Penentuan Jenis Penilaian
 - f. Menentukan Alokasi Waktu
 - g. Menentukan Sumber Belajar.

EVALUASI

1. Pertanyaan secara lisan kepada beberapa orang peserta tentang materi pembelajaran yang telah disajikan.
2. Diminta peserta lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban peserta.

UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

1. Fasilitator meminta tanggapan beberapa orang peserta atas materi yang telah disajikan.
2. Menugaskan kepada peserta untuk mendiskusikan tentang langkah langkah penyusunan silabus (satu kelompok kurang lebih 5-10 orang)
3. Menugaskan peserta untuk membuat contoh silabus pembelajaran berdasarkan materi bahan ajar yang telah Saudara pelajari. Pilihlah salah satu satuan pendidikan nonformal yang Saudara kuasai, apakah satuan PAUD, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan atau kursus.

BAB III MATERI POKOK 02 PENYUSUNAN RPP

INDIKATOR KEBERHASILAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat diharapkan dapat;

1. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan landasan penyusunan RPP;
2. Prinsip prinsip dan komponen penyusunan RPP;
3. Menguraikan langkah langkah penyusunan RPP;
4. dapat membuat/menyusun RPP sesuai dengan benar.

URAIAN MATERI

A. Pengertian RPP,

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana tertulis yang dibuat pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang harus dicapai setelah rencana tersebut dicapai. RPP disusun harus berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar

B. Tujuan Dan Manfaat RPP.

1. Memberikan landasan pokok bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan;
2. Memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan pembelajaran;
3. Mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran;

4. Melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis;
5. Sedangkan manfaat RPP adalah sebagai pedoman atau acuan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih sistematis, terarah, dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Landasan Penyusunan RPP.

1. Peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2015 perubahan peratursn pemerintah nomor19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
2. Permenpan dan RB nomor 15 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
3. Peraturan Bersama Mendikbud. Dan Kepala BKN nomor 03/III/PB/2011 dan nomor 8 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
4. Permendikbud. RI nomor 39 tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya.
5. Pemendikbud. Nomor 21 tahun 2016 tentang standar Isi pendidikan dasar dan menengah.
6. Pemendikbud. Nomor 22 tahun 2016 tentang standar Proses pendidikan dasar dan menengah.

D. Prinsip prinsip penyusunan RPP.

1. Spesifik

RPP merupakan penjabaran dari silabus, oleh karena itu RPP harus menyentuh langsung pada pengalaman belajar peserta didik yang diorganisir melalui langkah-langkah yang nyata dan spesifik.

2. Operasional

RPP yang disusun harus mudah diukur dan dapat dilaksanakan. Oleh karena itu dalam menetapkan setiap komponen harus memperhatikan kondisi dan ketersediaan bahan/sumber belajar.

3. Sistematis dan relevan

Komponen-komponen RPP yang ditetapkan harus disusun secara sistematis. Dimulai dari menetapkan identitas pembelajaran sampai penilaian yang akan digunakan harus diuraikan secara berurutan.

4. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Peserta didik memiliki potensi sentral untuk mengembangkan kompetesinya untuk menciptakan manusia yang memiliki kompetensi spiritual, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

5. Jangka pendek

RPP digunakan hanya untuk 1 pertemuan, atau maksimal 3 kali pertemuan saja.

E. Komponen Penyusunan RPP.

1. Identitas pembelajaran
2. Tema/Sub Tema Pembelajaran
3. Standar Kompetensi/Kompetensi Inti/Tahapan pencapaian perkembangan
4. Kompetensi Dasar
5. Indikator
6. Tujuan pembelajaran
7. Materi pelajaran
8. Metode
9. Kegiatan pembelajaran
10. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran
11. Penilaian hasil belajar.

F. Langkah-langkah Penyusunan RPP

1. Mengkaji SKL, SK/KI-KD, indikator dan silabus untuk mendalami capaian kompetensi serta mengidentifikasi peluang aktifitas pembelajarannya.
2. Menentukan identitas, yang meliputi:
 - a) Kelompok Belajar, yaitu nama kelompok satuan PAUD dan Dikmas
 - b) Tema/ Subtema, yaitu dapat mengacu pada silabus/ Program Tahunan/RKM/ buku panduan pendidik.
 - c) Derajat/ Tingkatan atau Kelompok Usia
 - d) Alokasi waktu, adalah keseluruhan waktu yang diperlukan untuk pencapaian KD dan beban belajar
3. Menuliskan Standar Kompetensi/ Kompetensi inti/ Tahapan pencapaian perkembangan yang ada dalam silabus.
4. Menuliskan kembali kompetensi dasar yang ada dalam silabus.
5. Menuliskan Indikator yang sudah dirumuskan dalam silabus.
6. Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan untuk dicapai oleh peserta didik sesuai dengan KD. Rumusan tujuan pembelajaran harus mengacu pada SK, KD dan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur. Tujuan pembelajaran dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan pada setiap pertemuan.

Rumusan tujuan pembelajaran yang baik mengandung unsur :

Audience : untuk siapa tujuan itu dimaksudkan dalam hal ini adalah peserta didik

Behavior : kemampuan/prilaku yang diharapkan yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Condition : persyaratan yang harus dipenuhi agar prilaku yang diharapkan muncul.

Degree : batas minimal tingkat keberhasilan terendah yang harus dipenuhi dalam mencapai prilaku yang diharapkan.

Contoh :

Peserta didik dapat menyebutkan 3 kriteria lingkungan sehat setelah mengamati lingkungan sekitar.

Audience : peserta didik

Behavior : menyebutkan

Condition : mengamati lingkungan sekitar

Degree: 3 kriteria

Tujuan pembelajaran menggambarkan secara keseluruhan dari penyusunan RPP.

7. Menguraikan materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan uraian singkat dari materi pokok yang memuat konsep, fakta, prinsip, prosedur yang dirumuskan dari tujuan pembelajaran. Sebaiknya, materi pembelajaran dikembangkan dari berbagai sumber tidak hanya dari satu buku teks pembelajaran saja.

8. Menentukan metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan nyata. Metode pembelajaran harus selaras dengan tujuan pembelajaran, khususnya pada unsur **C = condition**.

Berdasarkan contoh tujuan pembelajaran di atas, unsur **C** adalah mengamati lingkungan sekitar berarti metode pembelajaran yang digunakan adalah metode observasi atau metode eksperimen.

9. Menguraikan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam silabus dijabarkan dalam bentuk langkah-langkah yang lebih rinci dan operasional. Kegiatan pembelajaran terdiri dari langkah pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun rincian dari ketiga langkah tersebut adalah:

1) Pendahuluan

Menggambarkan upaya membangkitkan motivasi peserta didik. Memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mengupayakan adanya pemanasan

berfikir. Menggambarkan upaya mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Gambaran rinci dari implementasi metode pembelajaran. Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

3) Penutup

Menggambarkan kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran. Dapat berupa kegiatan merangkum, menyimpulkan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Setiap langkah kegiatan pembelajaran harus diprediksikan alokasi waktu yang dibutuhkan berdasarkan alokasi waktu dalam melakukan satu RPP. Dengan demikian pendidik dapat memperhitungkan kedalaman dan keluasan pengalaman belajar yang diberikan.

10. Menentukan media/alat, bahan dan sumber pembelajaran

- Mengacu pada tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran
- Media/alat pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar peserta didik.
- Bahan berupa material yang digunakan selama proses pembelajaran.
- Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau pengetahuan dalam mendukung pengalaman belajar peserta didik.

- Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau orang (narasumber).
11. Mengembangkan penilaian
- Penilaian dikembangkan mengacu pada indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.
 - Menggambarkan prosedur dan instrumen penilaian pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.
 - Menggambarkan pedoman penskoran.
 - Menggambarkan strategi untuk melakukan tindak lanjut.

LATIHAN

Untuk memperkuat pemahaman peserta setelah mempelajari materi tentang bahan ajar ini, coba berikan jawaban atas pertanyaan berikut ini.

1. Sebutkan minimal 3 hal yang menjadi tujuan dalam penyusunan RPP?
2. Sebutkan secara singkat tentang langkah langkah dalam penyusunan/ pengembangan RPP?
3. Buatlah contoh RPP pembelajaran berdasarkan materi bahan ajar yang telah Saudara pelajari. Pilihlah salah satu satuan pendidikan nonformal yang Saudara kuasai, apakah satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan atau kursus?
4. Diskusikan hasil kerja dengan teman sejawat tentang RPP yang telah saudara susun?

RANGKUMAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana tertulis yang dibuat pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang harus dicapai setelah rencana tersebut dicapai. RPP disusun harus berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
3. Tujuan dan manfaat RPP.
 - a. Memberikan landasan pokok bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan;
 - b. Memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan pembelajaran;
 - c. Mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran;
 - d. Sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis;
 - e. Manfaat RPP adalah sebagai pedoman atau acuan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih sistematis, terarah, dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Landasan penyusunan RPP.
 - a. Peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2015 perubahan peratursn pemerintah nomor19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - b. Permenpan dan RB nomor 15 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
 - c. Peraturan Bersama Mendikbud. Dan Kepala BKN nomor 03/III/PB/2011 dan nomor 8 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;

- d. Permendikbud. RI nomor 39 tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditya.
 - e. Pemendikbud. Nomor 21 tahun 2016 tentang standar Isi pendidikan dasar dan menengah.
 - f. Pemendikbud. Nomor 22 tahun 2016 tentang standar Proses pendidikan dasar dan menengah.
5. Prinsip prinsip penyusunan RPP, antara lain: Spesifik; Operasional; Sistematis dan relevan; Berpusat kepada peserta didik, dan; Jangka pendek.
6. Komponen penyusunan RPP.
- a. Identitas pembelajaran
 - b. Tema/Sub Tema Pembelajaran
 - c. Standar Kompetensi/Kompetensi Inti
 - d. Kompetensi Dasar
 - e. Indikator
 - f. Tujuan pembelajaran
 - g. Materi pelajaran
 - h. Metode
 - i. Kegiatan pembelajaran
 - j. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran
 - k. Penilaian hasil belajar.
7. Langkah langkah penyusunan RPP.
- a. Mengkaji SKL, SK/KI-KD, indikator dan silabus untuk mendalami capaian kompetensi.
 - b. Menentukan identitas, meliputi:
 - a. Kelompok Belajar/nama satuan
 - b. Tema/ Subtema,
 - c. Derajat/ Tingkatan
 - d. Alokasi waktu.
 - c. Menuliskan Standar Kompetensi/ Kompetensi inti
 - e. Menuliskan kembali kompetensi dasar.

- f. Menuliskan Indikator.
- g. Merumuskan tujuan pembelajaran
- h. Menguraikan materi pembelajaran
- i. Menentukan metode pembelajaran
- j. Menguraikan kegiatan pembelajaran
- k. Menentukan media/alat, bahan dan sumber pembelajaran
- l. Mengembangkan penilaian

EVALUASI

1. Pertanyaan secara lisan kepada beberapa orang peserta tentang materi pembelajaran yang telah disajikan.
2. Diminta peserta lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban peserta.

UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

1. Fasilitator meminta tanggapan beberapa orang peserta atas materi yang telah disajikan.
2. Menugaskan kepada peserta untuk mendiskusikan tentang langkah langkah penyusunan RPP (satu kelompok kurang lebih 5-10 orang)
3. Menugaskan peserta untuk membuat contoh RPP berdasarkan silabus yang telah Saudara pelajari. Pilihlah salah satu satuan pendidikan nonformal yang Saudara kuasai, apakah satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan atau kursus?

BAB IV

PENUTUP

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Pembelajaran dapat dicapai secara efektif jika seorang pendidik merencanakan terlebih dahulu pembelajarannya. Hal ini diibaratkan jika anda akan pergi ke suatu tempat, pasti anda membuat perencanaan terlebih dahulu. Kemana anda akan pergi, dengan menggunakan apa anda pergi, lalu jalan mana saja yang akan anda lalui. Rencana pembelajaran yang harus menggambarkan apa yang ingin dicapai dari pembelajaran (tujuan), dengan cara apa ia mencapai hasil pembelajaran (metode), bagaimana cara melaksanakannya (langkah-langkah pembelajaran), dan bagaimana cara melihat apakah sudah tercapai atau belum hasil pembelajaran tersebut (penilaian). Rencana pembelajaran harus dibuat sebaik mungkin agar pelaksanaan pembelajaran terorganisi dan tujuan yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana tertulis yang dibuat pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang harus dicapai setelah rencana tersebut dicapai. RPP disusun harus berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya.

Tujuan dan manfaat penyusunan RPP yaitu untuk: Memberikan landasan pokok bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar, Memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan pembelajaran, Mempermudah pendidik dalam melaksanakan

pembelajaran, sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis, serta bermmanfaat sebagai pedoman atau acuan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih sistematis, terarah, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan yang tercantum dalam Permen No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi pendidikan dasar dan menengah. a. Merupakan seperangkat kompetensi yang dibakukan dan harus dicapai peserta didik sebagai hasil belajarnya dalam setiap satuan pendidikan (SKL). b. Digunakan untuk memandu penjabaran kompetensi dasar menjadi pengalaman belajar. c. Urutan (sekuens) standar kompetensi menggunakan pendekatan prosedural dan hierarkhis. d. Pendekatan prosedural digunakan apabila standar kompetensi yang diajarkan berupa serangkaian langkah- langkah secara urut dalam mengerjakan suatu tugas pembelajaran. e. Pendekatan hierarkhis menunjukkan hubungan yan bersifat subordinate/berjenjang antara beberapa standar kompetensi yang ingin dicapai. Dengan demikian ada yang mendahului dan ada yang kemudian. Standar kompetensi yang mendahului merupakan prasyarat bagi standar kompetensi yang berikutnya.

KUNCI JAWABAN

MODUL 03. PENGEMBANGAN SILABUS DAN PENYUSUNAN RPP DIKLAT TEKNIS KBM BAGI PAMONG BELAJAR

Materi Pokok1

1. Pengertian Silabus.

Silabus adalah rancangan pembelajaran pada suatu dan / atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan yang dimaksud rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya mencapai standar kompetensi.

2. Landasan penyusunan silabus.

- a. Peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2015 perubahan peratursn pemerintah nomor19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
- b. Permenpan dan RB nomor 15 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
- c. Peraturan Bersama Mendikbud. Dan Kepala BKN nomor 03/III/PB/2011 dan nomor 8 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;
- d. Permendikbud. RI nomor 39 tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya.
- e. Pemendikbud. Nomor 21 tahun 2016 tentang standar Isi pendidikan dasar dan menengah.
- f. Pemendikbud. Nomor 22 tahun 2016 tentang standar Proses pendidikan dasar dan menengah.

3. Prinsip prinsip penyusunan silabus

- a. Ilmiah
- b. Relevan
- c. Sistematis
- d. Konsisten

- e. Memadai
- f. Aktual dan Kontekstual
- g. Fleksibel
- h. Menyeluruh.

4. Langkah langkah penyusunan silabus.

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
- c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
- d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
- e. Penentuan Jenis Penilaian
- f. Menentukan Alokasi Waktu
- g. Menentukan Sumber Belajar.

Materi Pokok 2

1. Tujuan dan manfaat RPP adalah:

- a. Memberikan landasan pokok bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan;
- b. Memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan pembelajaran;
- c. Mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran;
- d. Sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis;
- e. Manfaat RPP adalah sebagai pedoman atau acuan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih sistematis, terarah, dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Langkah langkah penyusunan RPP.

- a. Mengkaji SKL, SK/KI-KD, indikator dan silabus
- b. Menentukan identitas, meliputi:
 - 1) Kelompok Belajar/nama satuan
 - 2) Tema/ Subtema,
 - 3) Derajat/ Tingkatan
 - 4) Alokasi waktu.
- c. Menuliskan Standar Kompetensi/ Kompetensi inti

- d. Menuliskan kembali kompetensi dasar.
- e. Menuliskan Indikator.
- f. Merumuskan tujuan pembelajaran
- g. Menguraikan materi pembelajaran
- h. Menentukan metode pembelajaran
- i. Menguraikan kegiatan pembelajaran
- j. Menentukan media/alat, bahan dan sumber pembelajaran
- k. Mengembangkan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2007). *Analisis Kebutuhan Pembelajaran dan Analisis*

Ardiwinata, J.S., dkk. (2011). *Menuju Masyarakat Pembelajar*. Bandung: UPI.

Yusuf, LN., dan Syamsu, H. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rajawali Press

Pusat Pengembangan Pendidikan anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jawa Barat. (2016) *Panduan Diklat Fungsional Pamong Belajar*.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PSB%20Modul%203%20Pengembangan%20Program%20PSB.pdf>

LAMPIRAN 1**1. Contoh Format Silabus.**

Nama Lembaga : Diisi nama tempat peserta didik belajar
Mata Pelajaran : Diisi nama mata pelajaran
Kelas/Program : Diisi kelas berapa SK tersebut harus dicapai melalui proses pembelajaran
Standar Kompetensi : Diisi rumusan SK

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Memuat KD hasil penjabaran dari SK yang telah dirumuskan dalam SI.	Memuat materi pembelajaran hasil penjabaran masing-masing KD yang telah dirumuskan.	Memuat alternatif pengalaman belajar peserta didik yang terpilih yang dapat dipakai untuk mencapai penguasaan KD. Tutor menentukan KD untuk tatap muka, tutorial, Mandiri	Memuat Indikasi ketercapaian KD yang telah dirumuskan dalam SI.	Memuat Jenis, bentuk, dan macam penilaian yang akan digunakan untuk melihat hasil belajar.	Memuat alokasi waktu yang diperlukan untuk menguasai masing-masing KD	Memuat jenis sumber bahan/alat yang digunakan.

2. Contoh Silabus dengan Model Pembelajaran Reguler (tatap muka), Terbuka (tutorial dan Mandiri)

Nama Lembaga : PKBM Jayagiri

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : IX/2 (Mahir 1)

Standar Kompetensi :

1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari hari.
2. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari hari.
3. Memahami makna teks fungsional pendek dan teks monolog sederhana berbentuk recount, narrative dan procedure dalam konteks kehidupan sehari hari.
4. Mengungkapkan makna teks fungsional pendek dan teks monolog sederhana berbentuk recount, narrative dan procedure dalam konteks kehidupan sehari hari.
5. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dalam konteks kehidupan sehari hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
Mendengarkan 1 Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari	1.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat,	<ul style="list-style-type: none"> o berkenalan, bertemu/berpisah <i>mis. A: Pleased to meet you!</i> <i>B: Pleased to meet you too!</i> o menyetujui ajakan/tawaran/undangan <i>mis. A: Come to my party.</i> <i>B: Thanks for the invitation</i> 	TATAP MUKA <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan percakapan interpersonal/transaksional melalui tape secara klasikal • Mendiskusikan berbagai tindak tutur lain yang dapat digunakan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna tindak tutur berkenalan • Merespon tindak tutur berkenalan • Mengidentifikasi makna tindak tutur menyetujui tawaran/undangan/ajakan • Merespon tindak tutur menyetujui 	Quiz Ulangan tertulis	(12 x 45) 1 x 45' 2 x 45' 3 x 45'	www. Esl-lab Kaset CD

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
	melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan/tawaran/undangan, menerima janji, dan membatalkan janji			<p>dalam percakapan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tindak tutur berjanji Menggunakan tindak tutur menerima janji Menggunakan tindak tutur membatalkan janji 			
<p>Mendengarkan</p> <p>2 Memahami makna teks fungsional pendek dan teks monolog sederhana berbentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>H. Berbicara</p> <p>4. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan</p>	<p>2.1 Merespon makna secara akurat, lancar dan berterima dalam teks lisan fungsional pendek sederhana (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks fungsional</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengumuman lisan Kosa Kata yang terkait dengan pengumuman 	<p>TATAP MUKA</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beberapa pengumuman lisan di tempat umum secara berkelompok. Mendengarkan pengumuman melalui tape secara klasikal. Mendiskusikan isi dan bentuk bahasa yang digunakan secara berkelompok <p>TUTORIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi topic sebuah pengumuman lisan Mengidentifikasi informasi tertentu dari pengumuman Mengidentifikasi tujuan dari pengumuman yang didengar. Memberi pengumuman lisan Menyampaikan undangan lisan Menggunakan bahasa lisan 	<p>Tugas Quiz Ulangan tertulis</p> <p>Performans (Unjuk kerja) Project (Penugasan)</p>	<p>(6 x 45)</p> <p>1 x 45</p> <p>1 x 45</p> <p>2 x 45</p> <p>2 x 45</p>	<p>www. Esl-lab</p> <p>Kaset CD</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
monolog berbentuk recount, narrative dan procedure sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari	pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.		lisan secara berpasangan dan menyampaikan di depan kelas. TUGAS MANDIRI • Membuat sebuah pengumuman				
Mendengarkan 2. Memahami makna teks fungsional pendek dan teks monolog sederhana berbentuk <i>recount</i> , <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari	2.2 Merespon makna dalam teks monolog sederhana yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks: <i>recount</i> , <i>narrative</i> , dan <i>procedure</i>	• Teks lisan berbentuk <i>recount</i> • Teks lisan berbentuk <i>narrative</i> • Teks lisan berbentuk <i>procedure</i>	TATAP MUKA • Mendengarkan cerita/petunjuk melakukan sesuatu untuk menemukan berbagai informasi secara individu • Mendiskusikan perbedaan penggunaan bahasa secara lisan dan tertulis secara berkelompok.	• Mengidentifikasi <i>main idea</i> dari teks yang didengar • Mengidentifikasi tokoh dari cerita yang didengar • Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks • Mengidentifikasi kejadian dalam teks yang didengar • Mengidentifikasi bahan yang digunakan dalam teks <i>procedure</i> yang didengar • Mengidentifikasi tujuan komunikasi	Quiz Ulangan tertulis Tugas	(12 x 45) 3 x 45 3 x 45	www. Esl-lab Kaset CD
I. rbcara 4. Mengungkapkan	4.2 Mengungkapkan makna dalam				Performans	2 x 45	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>recount</i> , <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari	teks monolog sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>recount</i> , <i>narrative</i> , dan <i>procedure</i>		TUTORIAL <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi secara berkelompok untuk membuat sebuah cerita dan bercerita secara sambung menyambung. TUGAS MANDIRI <ul style="list-style-type: none"> Membuat sebuah cerita secara individu dan menceritakannya kepada teman sekelas 	teks yang didengar <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kalimat past tense dalam menyampaikan sebuah peristiwa Melakukan monolog untuk menceritakan pengalaman Melakukan monolog untuk menyampaikan sebuah <i>procedure</i> Mendongeng 	Project	4 x 45	
Membaca 5. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses	5.1 Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar	pengumuman, iklan, undangan dll	TATAP MUKA <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beberapa pengumuman tertulis di tempat umum secara berkelompok. TUGAS	<ul style="list-style-type: none"> Membaca nyaring bermakna wacana ragam tulis yang dibahas dengan ucapan dan intonasi yang benar Mengidentifikasi topik dari teks yang 	Quiz Ulangan tertulis	(6 x 45) 2 x 45	English Online Jakarta Post

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
<p>ilmu pengetahuan</p> <p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p> <p>6.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks</p>		<p>TERSTRUKTUR</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan isi dan bentuk bahasa yang digunakan secara berkelompok Mendiskusikan penggunaan Imperative di dalam teks Menjawab pertanyaan tentang isi teks secara individu <p>TUGAS MANDIRI</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pengumuman tertulis secara berpasangan dan mempublikasikannya di madding kelas /sekolah 	<p>dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat Menulis gagasan utama Mengelaborasi gagasan utama Membuat draft, merevisi, menyunting Menghasilkan teks fungsional pendek 	<p>Performans</p> <p>Project</p>	<p>2 x 45</p> <p>2 x 45</p>	

CONTOH FORMAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Lembaga :
Mata Pelajaran :
Kelas, Semester :
Standar Kompetensi :
Kompetensi Dasar :
Indikator :
Alokasi Waktu : x ... menit (... pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

C. Materi Pembelajaran

D. Metode Pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah :

Pertemuan 1

- Kegiatan Awal
- Kegiatan Inti
- Kegiatan Penutup

Pertemuan 2

- Kegiatan Awal
- Kegiatan Inti
- Kegiatan Penutup

Pertemuan 3. dst.

F. Sumber Belajar

G. Penilaian

Mengetahui

.....,

Tutor Mata Pelajaran,

(.....)

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (4 SKS)

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/2 (Mahir 1)
Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi.

Membaca

1. Memahami makna teks fungsional pendek dan teks esai sederhana berbentuk *narrative*, *descriptive* dan *news item* dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan Berbicara

Menulis

2. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan esai berbentuk *narrative*, *descriptive* dan *news item* dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan

Kompetensi Dasar

Membaca

1. Merespon makna dan langkah-langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk ***news item***

Menulis

2. Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk ***news item***

Indikator

- Mengidentifikasi gagasan utama dalam teks news item dengan cara melengkapi blanko.
- Menganalisis informasi rinci dalam teks news item dengan cara menjawab pertanyaan
- Menggunakan kalimat passive untuk *headlines* berdasarkan gambar yang diberikan
- Menulis teks news item secara sambung menyambung (Chain Writing)

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu merespon teks news item yang dibaca dengan berbagai cara serta mampu menulis teks news item secara berkelompok.

2. Materi Pokok/pembelajaran

- Teks *news item*
 - Kalimat Pasif
 - Kalimat Pasif
1. Indonesia was forced to temporarily close its main international airport Friday
 2. Forty-three flights were delayed
 - The rain was expected to continue until nightfall Kosa kata yang berhubungan dengan *News Item* yang dibahas.
 - torrential downpours
 - diverted
 - clogged

3. Metode Pembelajaran

Metode: penugasan, diskusi, dan tanya-jawab

Model : Two Cycle Four Steps

4. Langkah-langkah Pembelajaran

• Kegiatan Awal (5') \Rightarrow Tatap Muka

- a. Memberi salam (Greeting)
- b. Bertanya-jawab tentang berita terkini

Contoh:

T: Well Good morning everybody. I hope everyone here.

S: Morning (kemungkinan jawaban)

T: As we all know, yesterday some parts of Jakarta was inudated by flood. How about in your neighborhood? (sesuaikan dengan jawaban siswa)

By the way, mention some places that had been inundated by flood yesterday?

SS: Kelapa gading, cileduk,

T: Good job. How do you that? Is it your neighbor hoor? (sambil membagikannya pada siswa)

Now, I'd like to tell you a news on flood. This is the headline.

• Kegiatan Inti (25)

Modeling of the text. (7') \Rightarrow Tatap Muka

- Secara berpasangan menebak isi berita berdasarkan *headline*
- Secara individu membaca teks news item untuk menemukan informasi umum dari teks dan bandingkan dengan "guessing"
- Mendiskusikan langkah-langkah retorika serta fitur-fitur dari teks news item secara kelompok.
- Secara berkelompok mengidentifikasi sebuah teks news item dari Jakarta Post

Building Knowledge of the field (5') ⇒ Tatap Muka

- Membahas beberapa kosakata dari teks yang akan dibaca.
- Mendiskusikan bentuk kalimat passive dalam *headline*.

Joint Construction (8') ⇒ Tugas Terstruktur

- Mendiskusikan kejadian pada beberapa gambar dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- Masing-masing anggota kelompok membuat sebuah headline untuk masing-masing gambar.
- Membuat sebuah berita berdasarkan sebuah gambar secara sambung menyambung oleh masing-masing anggota kelompok.

- **Kegiatan Penutup (5')**

1. Secara klasikal tutor meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran hari ini.

Kesimpulan

- *"This text is call **news item**. It talks about an important event of the day. It consists of newsworthy event which recounts the events in summary, background of the events and sources*
- *Passive Sentence: Use in headline*

2. Memberikan penugasan untuk pertemuan berikutnya.

Tugas Mandiri

5. Alat/Bahan/Sumber

- **Alat:** Laptop dan CD
- **Bahan:** teks esai berbentuk
- **News Item,** Koran Jakarta Post dan Gambar

Text.

Soekarno-Hatta International Airport closed due to heavy rain.

JAKARTA (AP): Indonesia was forced to temporarily close its main international airport. Friday because of poor visibility during torrential downpours, an official said. More than 60 planes were delayed or diverted. Hariyanto, a spokesman for the Soekarno-Hatta International Airport, said he hoped the facility would reopen by early afternoon. Runways were not flooded, but visibility was less than 300 meters -- compared to the minimum standard of 500 meters, he said.

Forty-three flights were delayed and 21 diverted to other airports, Hariyanto said. Indonesia was pounded by rain late Thursday and early Friday, bringing traffic to a standstill in much of the capital, Jakarta.

The rain was expected to continue until nightfall, Ahmad Zakir, a spokesman for the meteorological and geophysics agency, told El Shinta radio.

Citywide floods last occurred in February 2007 in Jakarta, much of which is below sea level. Environmentalists have blamed the flooding on garbage-clogged rivers, rampant overdevelopment and the deforestation of hills south of the city. (**)

Features of the text

Communicative purpose	Generic structure	Lexicogrammatical Features
To inform readers about events of the day which are considered newsworthy or important.	<ul style="list-style-type: none"> • Newsworthy Event(s): recounts the event in summary form • Background Events: elaborate what happened, to whom, in what circumstances. • Sources: comments by participants in, witnesses to and authorities expert on the event. 	<ul style="list-style-type: none"> • Short, telegraphic information about story captured in headline. • Use of Material Processes to retell the event (in the text below, many of the Material Processes are nominalised). • Use of projecting Verbal Processes in Sources stage. • Focus on Circumstances (e.g. mostly within Qualifiers).

- **Sumber:**
 1. www.jakartapost.com
 2. **Intermediate Grammar:** *From Form to Meaning and Use.*

6. Penilaian (*Authentic Assesment*)

1. Tes Tertulis

SOAL

1. Complete the form

What happened?	
When did it happen	
Where did it happen?	
Why did it happen?	
Who give the information?	

2. State whether these statement is true or false by giving a check (√)

NO	STATEMENTS	TRUE	FALSE
1.	The airport was closed because the runway was covered by water		
2.	All the flights were delayed.		
3.	Most of the Jakarta traffic was standstill.		
4.	The rain continued until evening.		
5.	According to environmentalists the flood is caused by garbage,		

PEDOMAN PENSKORAN

- Jawaban singkat
Penskoran instrumen dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk setiap jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

2. Praktik (Writing)

RUBRIK

NO	ASPEK	KRETERIA	SKOR
1	Leksikogramatika	<ul style="list-style-type: none"> Tata bahasa dan kosa kata tepat Tata bahasa dan kosa kata kadang-kadang kurang tepat dan tidak mempengaruhi makna Tata bahasa dan kosa kata kurang tepat dan mempengaruhi makna Tata bahasa dan kosa kata sulit dipahami Tulisan tidak berkembang 	5 4 3 2 1
2	Sistematika	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan struktur teks yang maksimal dalam genre Sesuai dengan struktur teks minimal dengan genre Struktur teks yang kurang jelas Struktur tidak jelas Tidak berstruktur 	5 4 3 2 1
3	Makna	<ul style="list-style-type: none"> Tidak bervariasi dan sulit Bervariasi, jelas dan efektif Bervariasi dan jelas Kurang bervariasi dan ada 	5 4 3 2

		beberapa yang kurang jelas dipahami. • Tidak bermakna	1
4	Hubungan Antar gagasan	• Ada transisi • Lancar • Kurang jelas • Tidak jelas • Gagal	5 4 3 2 1

3. Afektif

Format Lembar Pengamatan Sikap Siswa

Nama Siswa	Indikator Sikap	motivasi belajar	Ketekunan	Kerajinan .	Tanggung	Kedisiplinan.	Kerjasama	Ramah dgn	Hormat pada	Kejujuran.	Menepati janji.	Kepedulian.	Tanggung	Nilai rata-rata (kualitatif/huruf).

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Amat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

7. Program Tindak Lanjut

- Remedial

Peserta didik yang belum kompeten diberi tugas untuk membaca salah satu koran berbahasa Inggris dan menuliskan setiap hari inti berita yang dibaca selama satu minggu. Pada pertemuan berikutnya, tutor mengevaluasi kemajuan hasil tulisan peserta didik tersebut. Kemudian tutor melaksanakan ujian remedial.

- Pengayaan

Bagi peserta didik yang mempunyai nilai di atas 75 diberi pengayaan berupa tugas mencari satu/dua teks berbentuk **news item** dan membuat berita tentang lingkungannya.

8. Referensi

1. Bland, Susan Kesner. 1996. **Intermediate Grammar: From Form to Meaning and Use**. New York, Oxford University Press
2. www.jakartapost.com

Mengetahui Pimpinan Lembaga

Tutor Mata Pelajaran,

(.....)

(.....)

Contoh RPP PAUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA LEMBAGA : KOBER DAHLIA
TEMA/SUBTEMA : TUMBUHAN/ Mengelompokan Daun
KELOMPOK USIA : 5-6 TAHUN
WAKTU : 180 menit

A. TAHAPAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN

1. Nilai Agama dan Moral : Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb).
2. Motorik kasar : Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
3. Motorik Halus : Menempel gambar dengan tepat.
4. Pengetahuan umum dan sains : Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.
5. Konsep : Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.
6. Bahasa : Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
7. Sosial Emosional : Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.

B. INDIKATOR

1. Nilai Agama dan Moral :
 - Mengucapkan salam pada saat datang dan pulang.
 - Menolong teman pada saat mengambil/ menempel daun.
2. Motorik kasar :
 - Terampil mengambil daun dengan menggunakan tangan kanan dan kiri.
 - Terampil memetik daun dengan menggunakan tangan kanan dan kiri.
 - Terampil menggunakan lup/kaca pembesar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri.
3. Motorik Halus :
 - Terampil menempelkan daun dengan tepat.
4. Pengetahuan umum dan sains :
 - Membedakan jenis-jenis daun berdasarkan warna bentuk dan ukuran.

5. Konsep : - Mengelompokan daun berdasarkan bentuknya.
 - Mengelompokan daun berdasarkan warnanya.
 - Mengelompokan daun berdasarkan ukurannya.
6. Bahasa : - Mengerti perintah guru untuk menyelidiki bentuk daun.
7. Sosial Emosional : - Tidak berebut pada saat menggunakan alat praktek.
 - Tidak merusak tanaman yang diamati.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengelompokan daun, anak mulai menunjukkan perkembangan sikap perilaku mulia.
2. Setelah mengelompokan daun, anak mulai terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri.
3. Setelah mengelompokan daun, anak dapat menempel gambar dengan tepat,
4. Setelah mengelompokan daun, anak dapat mengkasifikasi benda berdasarkan fungsinya.
5. Setelah mengelompokan daun, anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.
6. Setelah mengelompokan daun anak dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
7. Setelah mengelompokan daun anak mulai menunjukkan sikap menjaga diri dan lingkungan.

D. Materi Pembelajaran

Tumbuhan terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Daun tumbuh pada batang, pada dahan ada juga yang tumbuh pada ranting. Daun warnanya hijau ada juga yang berwarna kuning, merah atau yang lainnya. Daun berfungsi untuk tempat membuat makanan. Bentuk daun

bermacam-macam ada yang bulat, oval, panjang, bentuk seperti jari, bentuk seperti jarum dan masih banyak lagi.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : pengamatan, praktek.

F. KEGIATAN BELAJAR

1. Pendahuluan

- **Penyambutan Anak (15 menit)**

Pendidik yang bertugas menyambut kedatangan anak, mengarahkan anak yang baru datang untuk bermain bebas dengan anak lainnya.

- **Main Pembukaan (15 menit)**

Seluruh anak dikumpulkan kemudian berbaris. Bernyanyi sambil melakukan senam irama yang terdiri dari gerakan melompat, meloncat dan berlari-lari kecil di tempat.

- **Transisi (5 menit)**

- a. Selesai main pembukaan anak diberi waktu pendinginan dengan berbaris antri untuk mengambil minum.
- b. Ajak anak untuk minum sambil duduk dan menyimpan kembali gelas yang telah digunakan di tempat yang telah disediakan.
- c. Ajak anak untuk melingkar kembali dan ajak untuk berdoa sebelum memulai kegiatan sesuai agamanya masing-masing.

- **Pijakan Pengalaman Sebelum Main (30 menit)**

- a. Anak diajak duduk melingkar bersama-sama. Satu pendidik berperan sebagai pendidik utama dan pendidik kedua berperan sebagai pemberi contoh bagi anak.
- b. Anak diajak untuk bernyanyi sambil menyebutkan nama dirinya.

- c. Pendidik menyapa anak-anak dengan hangat berkaitan kabarnya, kegiatan yang dilakukan di rumah.
- d. Pendidik merespon setiap pernyataan anak.
- e. Pendidik bertanya di luar rumah ada apa saja.
- f. Pendidik merespon setiap pendapat anak.
- g. Pendidik memancing minat anak untuk berjalan-jalan ke kebun/taman/halaman sekolah.
- h. Ajak anak untuk berbaris dan mempersiapkan diri untuk pergi ke luar kelas.
- i. Pendidik menyampaikan aturan main, kegiatan yang harus dilakukan dan kegiatan yang tidak boleh dilakukan.

2. Kegiatan Inti

- a. Anak bersama-sama pendidik ke taman/kebun di sekitar kelas dengan cara main kereta api (berbaris memanjang setiap anak memegang pundak anak yang berada di depan) sambil menyanyikan lagu "Naik-Naik ke Pucak Gunung/ kereta api".
- b. Setelah tiba di taman/kebun/halaman sekolah ajak anak untuk melingkar dan selingi dengan lagu-lagu sambil berloncat-loncat kecil.
- c. Sampaikan kembali aturan main.
- d. Ajak anak untuk mengamati tumbuhan sekitar.
- e. Motivasi anak untuk bertanya bagian-bagian tumbuhan.
- f. Respon setiap pendapat anak
- g. Stimulasi anak untuk menyebutkan bentuk, warna, dan ukuran daun.
- h. Respon dan tulis setiap pernyataan anak.
- i. Arahkan pertanyaan untuk membuktikan bentuk, warna dan ukuran daun ada yang sama ada juga yang berbeda.
- j. Bagi anak kedalam 4- 5 kelompok.
- k. Anak diperkenalkan mengenai aturan main, cara mengambil daun, dan cara menggunakan lup untuk mengamati objek yang kecil.

- l. Ajak dan bebaskan anak untuk mengambil beberapa macam daun. Cara mengambil daun adalah mengambil berbagai daun yang gugur atau jika tidak ada daun yang gugur, ambil daun dengan menggunakan gunting kecil dan hati-hati. Pendidik mengajak anak untuk tidak merusak tumbuhan yang diambil daunnya.
- m. Ajak anak untuk menyimpan daun-daun di kelompoknya masing-masing.
- n. Secara berkelompok, ajak anak untuk mengamati daun dengan menggunakan lup/kaca pembesar.
Cara menggunakan lup: simpan daun di atas kertas putih kemudian simpan di atas meja atau tempat datar lainnya pegang lup/kaca pembesar simpan diatas daun lihat daun melalui kaca pembesar kemudian gerakan tangan sampai daun terlihat dengan jelas.
- o. Secara berkelompok, ajak anak untuk mengelompokan daun menurut pendapat mereka berdasarkan bentuk/ warna/ukurannya.
- p. Beri motivasi agar berani mencoba, bantu anak yang kesulitan, ajak jika ada anak yang tidak tertarik.
- q. Setelah dikelompokan, ajak masing-masing anak untuk menempelkan di kertas HVS.
- r. Beri motivasi untuk melakukannya sendiri bantu anak yang mengalami kesulitan.
- s. Pendidik menuliskan dasar pengelompokan, nama anak, tanggal pembuatan pada kertas yang sudah ditemplei daun.
- t. Ajak anak untuk membereskan peralatan.
- u. Ajak anak untuk kembali membuat lingkaran besar. Beri penghargaan/pujian apa yang sudah dilakukan anak.
- v. Ajak anak untuk kembali ke kelas dengan antri (berbaris kembali seperti pada saat pergi).

3. Penutup

- **Transisi (25 menit)**
 - a. Setelah di kelas, anak diberi kesempatan untuk mencuci tangan, pipis.
 - b. Ajak anak untuk minum dengan antri.
 - c. Ajak anak untuk makan bersama.

- **Pijakakan Pengalaman Setelah Main (30 menit)**
 - a. Ajak anak untuk duduk dalam lingkaran.
 - b. Anak digiring untuk mengungkapkan pengalamannya dalam mengelompokan daun.
 - c. Stimulasi anak untuk menyimpulkan pengelompokan daun.
 - d. Sambungkan kegiatan yang telah dilakukan dengan fenomena alam bahwa jenis tumbuhan bermacam-macam, setiap jenis tumbuhan memiliki ciri yang berbeda-beda.

G. Bahan/alat/Sumber belajar

1. Bahan:
Berbagai bentuk daun yang ada di lingkungan sekitar
2. Alat:
 - a. Lup/ kaca pembesar
 - b. Kertas gambar
 - c. Lem
3. Sumber Belajar : lingkungan sekitar

H. Penilaian

Formulir evaluasi pembelajaran kegiatan sains untuk usia 5-6 tahun.

TPP	Indikator	B	MB	BB
1. Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam pada saat datang dan pulang.- Bersalaman dengan guru pada saat datang dan pulang.- Menghormati teman dan guru.- Menolong teman pada saat			

	mengambil/ menempel daun.			
2. Motorik Halus	<ul style="list-style-type: none"> - Terampil mengambil daun. - Terampil memetik daun. - Terampil menggunakan lup/kaca pembesar. - Terampil menempelkan daun. 			
3. Pengetahuan umum dan sains 4. Konsep	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati daun. - Membedakan jenis-jenis daun. - Memilah daun. - Mengelompokkan daun berdasarkan bentuknya. - Mengelompokkan daun berdasarkan warnanya. - Mengelompokkan daun berdasar ukurannya. 			
5. Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerti perintah guru untuk menyelidiki bentuk daun. 			
6. Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berebut pada saat menggunakan alat praktek. - Tidak merusak tanaman yang diamati. 			

Keterangan:

B : Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BB : Berkembang baik